BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa Belanja modal, Belanja Barang dan Jasa, dan Dana Alokasi Umum terhadap Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Belanja Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Belanja Modal tidak akan mempengaruhi SiLPA.
2. Variabel Belanja Barang dan Jasa secara parsial berpengaruh terhadap SiLPA, hal ini menunjukkan semakin besar belanja barang dan jasa terealisasi dari yang dianggarkan maka akan semakin kecil Sisa Lebih Pembiyaan Anggaran pada akhir tahun begitu juga sebaliknya semakin kecil belanja barang dan jasa yang terealisasi maka Sisa Lebih Pembiyaan Anggaran pada akhir tahun akan besar walaupun pembiyaan netto juga mempengaruhi nilai Sisa Lebih Pembiyaan Anggaran.
3. Variabel Dana Alokasi Umum secara parsial tidak berpengaruh terhadap SiLPA, hal ini menunjukkan Dana Alokasi Umum yang diberikan pemerintah pusat kepada setiap daerah untuk mensejahterakan setiap daerah di Sumatera Selatan dialokasikan dengan baik, sehingga anggaran tersebut terserap dengan semestinya demi kepentingan daerah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap masyarakat, serta pelayanan yang baik terhadap masyarakat di daerahnya.
4. Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, dan Dana Alokasi Umum secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap SiLPA. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa serta Dana Alokasi Umum meningkat, maka dapat meningkatkan SiLPA pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan :
   a. Sebaiknya pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat mengoptimalkan pemanfaatan SiLPA tahun sebelumnya untuk penglokasian Belanja Modal.
   b. Sebaiknya pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat mempertahankan penyerapan Dana Alokasi Umum, sehingga SiLPA yang ada pada tahun anggaran sebelumnya dapat digunakan untuk menutup defisit lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap SiLPA serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.